

**EKSPLORASI STRATEGI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGATASI
HAMBATAN KETERBATASAN AKSES SARANA PEMBELAJARAN STUDI
KASUS SDN 21 BIAU**

Rahma S. Kadir¹, Hamna², Hasia Marto³

¹PGSD FKIP Universitas Madako Toli-Toli

²PGSD FKIP Universitas Madako Toli-Toli

³PGSD FKIP Universitas Madako Toli-Toli

Alamat e-mail : rahmaskadir17@gmail.com, Alamat e-mail :
anhahamna70@gmail.com, Alamat e-mail : hasia.marto2018@gmail.com,

ABSTRACT

Rahma S. Kadir. Pedagogical strategies in overcoming learning barriers in developing areas (Case Study of SDN 21 Biau). Thesis, Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Madako University. Supervisor 1 Hamna, Supervisor 2 Hasia Marto.

This study aims to describe teachers' pedagogical strategies in overcoming learning obstacles and their effectiveness in improving the quality of learning at SDN 21 Biau. The method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model, namely through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers at SDN 21 Biau apply various adaptive pedagogical strategies to overcome limited facilities and infrastructure, such as the unavailability of internet, lack of books, and the school's geographical conditions which are prone to flooding. Teachers implement a contextual and constructivist approach by utilizing the surrounding environment as a learning resource, using lecture methods, questions and answers, storytelling, and giving assignments that are relevant to students' lives. This strategy has proven effective in increasing student engagement, motivation, and understanding, even in limited learning conditions. Thus, teachers' pedagogical strategies at SDN 21 Biau are able to create meaningful learning and foster students' enthusiasm for learning in developing areas.

Keywords: pedagogical strategies, learning barriers, effectiveness, developing regions

ABSTRAK

Rahma S. Kadir 2025. Strategi pedagogik dalam mengatasi hambatan pembelajaran di daerah berkembang (Studi Kasus SDN 21 Biau). Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Madako. Dosen Pembimbing 1 : Hamna, Dosen Pembimbing 2 : Hasia Marto.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pedagogik guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran serta efektivitas dalam meningkatkan kualitas belajar di SDN 21 Biau. Metode yang di gunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian di analisis dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SDN 21 Biau menerapkan berbagai strategi pedagogik adaptif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana, seperti tidak tersedianya internet, kekurangan buku, serta kondisi geografis sekolah yang rawan banjir. Guru mengimplementasikan pendekatan kontekstual dan konstruktivisme dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, menggunakan metode ceramah, tanya jawab, bercerita, serta pemberian tugas yang relevan dengan kehidupan siswa. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa, meskipun dalam kondisi pembelajaran serba terbatas. Dengan demikian, strategi pedagogik guru di SDN 21 Biau mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik di daerah berkembang.

Kata kunci: strategi pedagogik, hambatan pembelajaran, efektivitas, daerah berkembang

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa dan menjadi proses sistematis yang bertujuan menghasilkan perubahan perilaku peserta didik melalui berbagai metode pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan belajar, fasilitas, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Namun, di daerah berkembang, proses pembelajaran seringkali terhambat oleh keterbatasan sarana pendidikan,

akses teknologi, serta kondisi geografis yang kurang mendukung. Keterbatasan tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran dan menuntut guru untuk menerapkan strategi pedagogik yang adaptif agar tujuan pendidikan tetap tercapai secara optimal.

Data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Buol tahun 2024 menunjukkan bahwa wilayah tempat SDN 21 Biau berdiri masih berstatus sebagai daerah berkembang. Kondisi

ini menggambarkan bahwa infrastruktur pendidikan belum merata, termasuk ketersediaan fasilitas fisik sekolah, bahan ajar, dan akses terhadap teknologi informasi. Hasil observasi awal di SDN 21 Biau menunjukkan bahwa sekolah menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan dana operasional karena jumlah siswa yang hanya 53 orang, kerusakan pada meja, kursi, dan papan tulis, serta tidak tersedianya jaringan internet. Ruang perpustakaan bahkan harus dialihfungsikan menjadi ruang guru karena keterbatasan gedung. Selain itu, letak sekolah yang berada di lembah antar gunung menyebabkan daerah tersebut rawan banjir saat musim hujan, sehingga sering mengganggu kelancaran proses pembelajaran.

Dalam kondisi penuh keterbatasan tersebut, kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas pembelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses

belajar yang efektif, serta melakukan evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalami bagaimana strategi pedagogik diterapkan oleh guru dalam mengatasi hambatan sarana pembelajaran di SDN 21 Biau, serta bagaimana efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas proses belajar.

Penelitian ini berfokus pada dua aspek, yaitu strategi pedagogik guru dalam mengatasi keterbatasan fasilitas sekolah serta efektivitas penerapan strategi tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis berupa pengayaan kajian mengenai strategi pedagogik di daerah berkembang dan pemahaman mengenai peran guru dalam menghadapi keterbatasan sarana. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai acuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran adaptif, bagi sekolah sebagai bahan rekomendasi untuk memaksimalkan sumber daya lokal, serta bagi siswa untuk meningkatkan pengalaman belajar di tengah keterbatasan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji

pembelajaran pada daerah berkembang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pedagogik guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran di SDN 21 Biau. Penelitian kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena secara alamiah melalui pengumpulan data berupa kata, tindakan, dan dokumen, sedangkan pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara intensif dalam konteks kehidupan nyata, sehingga karakteristik dan kekhususan kasus dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

Penelitian dilaksanakan di SDN 21 Biau dengan melibatkan guru kelas V dan VI sebagai subjek utama, serta kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, hambatan yang

dihadapi guru, serta strategi pedagogik yang diterapkan. Wawancara semi terstruktur dilakukan kepada guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi terkait strategi pembelajaran, metode yang digunakan, serta adaptasi guru terhadap keterbatasan fasilitas. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen pembelajaran, foto kegiatan, kondisi fisik sekolah, serta hasil karya siswa yang mendukung temuan penelitian.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, serta daftar dokumen yang diperlukan. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan berupa identifikasi masalah, penyusunan instrumen, dan perencanaan penelitian; (2) tahap pelaksanaan yang mencakup observasi partisipan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi; serta (3) tahap penyelesaian berupa pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting

dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan secara terstruktur dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan temuan penelitian secara keseluruhan berdasarkan pola dan informasi yang telah dianalisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SDN 21 Biau menerapkan strategi pedagogik yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan keterbatasan sarana prasarana. Strategi pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, seperti mengamati tumbuhan, mencari contoh bangun ruang, hingga mengaitkan materi agama dengan praktik keseharian siswa. Pendekatan ini selaras dengan teori kognitif yang menekankan proses berpikir dan pemecahan masalah, serta teori pembelajaran kontekstual yang menuntut keterhubungan materi dengan situasi nyata.

Selain itu, strategi guru juga mencerminkan prinsip konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Guru mendorong siswa untuk berdiskusi, mempresentasikan materi, dan belajar melalui praktik. Meskipun fasilitas sangat terbatas, termasuk tidak tersedianya listrik dan media pembelajaran elektronik, guru tetap menghadirkan variasi kegiatan seperti bernyanyi, tepukan berirama, dan latihan hafalan yang membuat pembelajaran tetap menarik.

Efektivitas strategi ini tampak dari peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Secara kognitif, siswa lebih mudah memahami konsep karena pembelajaran bersifat konkret. Secara afektif, siswa menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan keberanian bertanya. Secara psikomotorik, siswa mampu melakukan praktik sederhana dan terampil mempresentasikan hasil pengamatan. Guru juga menerapkan penilaian autentik yang memperhatikan proses, sikap, dan partisipasi siswa, sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Reresi & Lamatoka (2023) yang menegaskan pentingnya kompetensi pedagogik guru di daerah berkembang, serta mendukung hasil penelitian Fadillah et al. (2025) mengenai inovasi guru dalam mengatasi keterbatasan fasilitas. Penelitian ini juga memperkuat teori kontekstual dan konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pemahaman siswa. Secara keseluruhan, strategi pedagogik yang diterapkan guru SDN 21 Biau terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang relevan, kreatif, dan bermakna bagi siswa meskipun berada dalam kondisi keterbatasan sarana prasarana.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru di SDN 21 Biau mampu menerapkan strategi pedagogik yang adaptif terhadap keterbatasan sarana pembelajaran. Guru memanfaatkan lingkungan sekitar, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, serta menerapkan metode sederhana namun partisipatif. Strategi tersebut

efektif dalam menciptakan pembelajaran bermakna, meningkatkan pemahaman siswa, serta mengembangkan kepercayaan diri, kedisiplinan, dan keterampilan berpikir kritis. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas dan kompetensi pedagogik guru menjadi faktor penting dalam menjaga mutu pembelajaran di daerah berkembang.

Saran

1. **Guru:** Perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan memperkaya variasi metode belajar yang aktif dan kontekstual.
2. **Sekolah:** Perlu meningkatkan fasilitas pembelajaran dan memperbaiki sarana fisik yang menghambat proses belajar.
3. **Peneliti selanjutnya:** Disarankan memperluas fokus penelitian pada sekolah lain atau menggunakan pendekatan berbeda untuk mengukur pengaruh strategi pedagogik secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, S. N., Akbar, H., & Gusmaneil, G. (2025). Efektivitas penggunaan strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. *Dinamika*

Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa, 2(2), 144–155.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1517>

Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>

Angelicha, T., & Sanoto, H. (2021). Hubungan antara supervisi akademik dengan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 111–117.
<https://doi.org/10.30605/jsdp.4.1.2021.544>

Asdar, Asdam, M., Angreani, V., Lutfin, N., M, A., & Seleng, A. (2023). Desain bahan ajar keterampilan membaca berbasis pendekatan integratif sebagai bahan implementasi model ADDIE pada siswa. *Education, Language, and Cultural (EDULEC)*, 3(3), 350–366.
<https://doi.org/10.56314/edulec.v3i3>

Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(2), 1–9.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>

Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanti, R. (2022). Kemampuan kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56–64.
<https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6201>

Daud, A. (2020). Strategi guru mengajar di era milenial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 29–42.
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>

Fadilla, A. R., & Wulandarai, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(7), 34–46.
<https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>

Fadillah, R., Desmaryani, R., & Lestari, A. (2025). Analisis Ketimpangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 03(02), 217–225.
<http://ejournal.naureendigiton.com/index.php/jam/article/view/1772>

Fadli, M. R. (2021). Eksploitasi seksual komersial anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v2i1i1>

Fazarudin, Wahyudin, H., Syofian, S., & Miharja, W. (2024). Manajemen pendidikan manajemen pembelajaran sekolah dasar di daerah tertinggal (studi kasus SDN 8 Batu Malang Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara). *Manajemen Pendidikan*, 19(1), 73–85.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.3551>

Febriani, M. (2021). IPS dalam pendekatan konstruktivisme (studi kasus budaya melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61–66.

<https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.61-66.2021>

Fitri, A., Ulfah, H., Aswita, S., & Syahril. (2024). Kurangnya sarana dan prasarana menghambat proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 9–15. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Hanik, N. R., & Harsono, S. (2020). Implementasi model pembelajaran komparasi yang diintegrasikan dengan pendekatan kolaboratif ditinjau dari kemampuan analisis mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.681>

Hanum, J., Afiyah Arief Silalahi, A., & Mahardika, G. (2023). Pengaruh perkembangan teknologi internet terhadap minat belajar siswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 129–133. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

Hasibuan, A. N. A., Kartika, N., Hasibuan, R. S., & Siagian, S. S. (2023). Teori konstektual sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menarik. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 106–114. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i1.956>

Liana, D. (2020). Berpikir kritis melalui pendekatan saintifik. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(1), 15–27.

<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.92>

Nasir, M. A. (2022). Teori konstruktivisme Piaget : Implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>

Prasela, N., Witarsa, R., & Ahmadi, D. (2020). Kajian literatur tentang hasil belajar kognitif menggunakan model pembelajaran langsung siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 209–216. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1218>

Reresi, M., & Lamatoka, J. (2023). Strategi pengembangan kompetensi guru di daerah tertinggal. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.61717/sl.v4i1.68>

Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). Strategi pengelolaan pemasaran pendidikan anak usia dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 198–205. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.201>

Rohim, S., Helmi, & Helmawati. (2024). Eksplorasi filosofis pendidikan akhlak dalam Islam kajian terhadap konsep-konsep Al-Qur'an hadis. *Jurnal Al-Mau'izhoh*, 6(2), 939–945. <https://doi.org/10.31949/am.v6i2.11806>

Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam

memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK masa pandemi Covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841–852. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.841-852.2022>

Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model pembelajaran kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 06(01), 6261–6269. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3830>

Saputra, H. (2020). "Pembelajaran berbasis masalah (problem based learning)." *Perpustakaan IAI Agus Salim*, April, 1–9. https://www.researchgate.net/publication/340950123_Pembelajaran_Berbasis_Masalah_Problem_Based_Learning

Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur keefektifan teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24–39. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2151>

Sarnoto, A. Z. (2024). Model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 1–23. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5470>

Shahbana, E. B., Farizqi, F. K., & Satria, R. (2020). Implementasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>

Sukma, M. A., Yandari, I. A. V., & Alamsyah, T. P. (2020). Penerapan strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas IV SD. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2125>

Syarifuddin, S. (2022). Teori humanistik dan aplikasinya dalam pembelajaran di sekolah. *TAJJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 106–122. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.837>

Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Damayanti. (2024). Analisis kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 63–68. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK%0AAalisis>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pub. L. No. 14, 17 (2005). <https://jdih.usu.ac.id>

Wisman, Y. (2020). Teori belajar kognitif dan implementasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(2), 209–215. <https://doi.org/https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT>

Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar anak sekolah dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105–110.

<https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.215>

8

Wulanndari, E., Sukiyanto, & Mujiyanto. (2024). Optimalisasi praktik pengalaman lapangan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik calon guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 98–104.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6582> ISSN

Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66.
<https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>